

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk penelitian deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, pencatatan dokumen maupun arsip yang memiliki arti lebih dari sekedar angka atau frekuensi.

Menurut Lexy J Moleong (2007:4) yang mengutip pendapat Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini diperoleh dengan mempertimbangkan kesesuaian obyek studi, sehingga penggunaan metode penelitian dipilih secara mendalam agar sesuai dengan metode tersebut yaitu menggunakan metode deskriptif.

Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1994:139) metode penyelidikan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang menampak atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang menampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.

Pernyataan di atas mengandung maksud bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada pengungkapan apa saja yang telah dieksplorasi atau diungkapkan oleh para responden, serta data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih tempat penelitian di Perseroan Terbatas (PT) Tirta Investama di desa Wangen, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Pengambilan lokasi tersebut dikarenakan peneliti tertarik dengan fenomena yang ada di PT TIV tersebut. Meskipun fenomena yang ada karyawan sebuah perusahaan biasanya kurang memperhatikan dan kurang minat dengan berbagai kegiatan keagamaan, yang mereka kejar adalah target perusahaan untuk menaikkan gaji mereka. Namun tidak demikian dengan kenyataan yang ada di PT TIV Klaten, para karyawan telah mampu sedikit demi sedikit menghidupkan berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan perusahaan.. Hal itu tidak terlepas dari peran yang dilakukan oleh karyawan islam Aqua (KARISMA) dalam membina dan menghidupkan Kembali berbagai jenis kegiatan keagamaan di PT TIV, khususnya pada karyawan sps 3. Dimana pada sps 3 tersebut terdapat sebuah peran yang cukup menarik untuk diamati. Hal ini tentu menghadirkan tanda tanya besar bagi peneliti, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada karyawan sps 3 Aqua.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan 6 bulan, yang dimulai sejak pembuatan proposal sampai penulisan laporan. Yaitu pada bulan Juli sampai dengan Desember 2023.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Sumber data dalam penelitian deskriptif kualitatif ini dapat berupa manusia kejadian atau peristiwa dalam masyarakat, dokumen dan benda-benda lain. H. B. Sutopo (2002 : 50-54) menyatakan bahwa "sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, beragam gambar dan rekaman, dokumen dan arsip. Pendapat lain mengenai sumber data dalam penelitian kualitatif adalah yang diungkap oleh Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong (1995 : 112) menjelaskan bahwa: "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini:

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan Islam Aqua. KARISMA yang dimaksud adalah sebuah Organisasi dakwah yang bergerak dan berkonsentrasi pada kegiatan social keagamaan khususnya di perusahaan Aqua. Bidang garap dakwahnya lintas usia dan devisi karyawan, namun pada penelitian kali ini berfokus pada karyawan sps 3 dalam meningkatkan kegiatan keagamaan. Adapun jumlah pengurus KARISMA berjumlah 30 orang dan 6 Devisi. Setiap

devisi terdiri dari 5 orang yang masing-masing tim membidangi devisi sendiri-sendiri. Serta sebagai subjek berikutnya adalah karyawan Aqua sps 3. Dipilih karyawan bagian sps 3, karena pada line ini karyawannya memiliki semangat dan perhatian yang tinggi terhadap berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh perusahaan. Dari segi usia pada line ini masih usia produktif yang berkisar antara usia 35 sampai 55 tahun secara psikologis merupakan usia dewasa matang masa memahami hakikat dari sebuah ilmu keagamaan untuk kemudian diterapkan ditengah-tengah lingkungan perusahaan maupun masyarakat.

2. Informan

Informan dalam penelitian kualitatif sering disebutkan dengan responden yaitu orang yang memberikan informasi dalam penelitian yang digunakan sebagai sumber data. Dengan sumber data ini maka akan diperoleh informasi, pernyataan maupun kata-kata yang diperoleh dari informan yang disebut sebagai data primer, yaitu orang yang tahu dan dapat dipercaya serta mengetahui secara mendalam mengenai data-data yang diperlukan, atau sering disebut informan kunci (*key informan*). Informan dalam penelitian ini adalah dewan kepala Organisasi KARISMA, Kepala devisi dakwah KARISMA, dan juga kepala karyawan SPS 3 serta sebagai informan berikutnya adalah Karyawan Aqua sps 3 yang turut serta dalam membangun peradaban yang bermartabat dilingkungan perusahaan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu upaya penelitian untuk mendapatkan informasi, kepada orang lain, dengan maksud agar orang lain tersebut mampu memberikan informasi sesuai yang diminta (Ari Kunto, 1998: 136). Menurut Cholid Narbuko & Abu Achmad (1999:30) bahwa pengamatan atau observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki,

Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan dengan pengamatan langsung tanpa alat terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi di lapangan dengan mengkaji serta mengungkap fenomena-fenomena yang ada hubungannya dengan penelitian secara nyata dan mendalam yaitu mengenai peran organisasi KARISMA dalam meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan pada Karyawan Aqua sps 3 di PT TIV kabupaten Klaten.

Observasi penelitian dilakukan pada kegiatan atau program kerja yang dilaksanakan oleh KARISMA pada karyawan Aqua sps 3. Baik saat proses berbagai event kegiatan KARISMA dan saat berbagai kegiatan karyawan Aqua sps 3 sedang berlangsung dan juga saat para karyawan sps 3 berada di lingkungan perusahaan dan masyarakat. Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara terjun langsung ke lapangan dan ikut membaaur

bersama dengan objek penelitian, hal ini dilakukan karena peneliti ingin menghayati situasi dan kondisi yang sedang diteliti sehingga peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan seminggu 2 kali dalam 2 bulan.

Adapun bagian-bagian yang menjadi fokus pengamatan diantaranya adalah etika dan adab para karyawan sps 3 saat proses kajian sedang berlangsung, terutama saat prosesi tanya jawab interaktif bahan pertanyaan bisa disimpulkan Sebagian besar mengarah pada permasalahan keluarga dan menghidupkan nilai-nilai islami dalam perusahaan. Dan juga komunikasi, tingkah laku, hubungan sosial antara karyawan, pola edukasi karyawan maupun hubungan dengan sesama devisa karyawan dan HRD terjalin dengan baik. Berbagai kegiatan keagamaan di lingkungan perusahaan menciptakan budaya kerja dan hubungan yang baik dan positif. antara karyawan, maka akan memberikan sumbangan besar bagi terciptanya kualitas dan kinerja perusahaan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mendekati sumber informasi dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. H. B. sutopo mengemukakan: Wawancara didalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan pertanyaan yang bersifat *open-ended*, dan mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara yang tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi

dasar bagi penggalian informasinya secara lebih jauh dan mendalam. (H. B. Sutopo, 2002 : 59).

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik "wawancara mendalam" (*indepth interviewing*), karena dengan wawancara mendalam peneliti akan memperoleh data dari para informan, terutama informan kunci (*key informan*) sehingga akan terungkap permasalahan yang diteliti melalui pernyataan atau sikap, baik itu melalui nada bicara mimik ataupun sorot matanya.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Organisasi KARISMA, Devisi Dakwah, Pengurus karyawan sps 3, terkait peran KARISMA dalam meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan di perusahaan Aqua.

3. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan kejadian atau peristiwa yang akan datang. Teknik dokumenter ini dapat berupa arsip yang relevan serta benda-benda fisik lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat H.B. Sutopo (2002:51) yang berpendapat : "Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu".

Menurut H. B. Sutopo (2006 : 62) berpendapat dokumen dan arsip bukan hanya menjadi sumber data yang penting bagi penelitian kesejarahan, tetapi juga

dalam penelitian kualitatif pada umumnya. Hal ini terutama bila sasarannya terarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi dimasa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi peristiwa yang kini dipelajari. Dokumentasi berperan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data yang lebih valid terkait masalah yang di teliti.

Dalam hal ini peneliti mempelajari dokumen yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian. Di mana dokumen itu dapat berupa arsip, sura, catatan, ataupun laporan kegiatan, yang ada hubungannya dengan peran Organisasi KARISMA dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pada PT TIV kabupaten Klaten . Misalnya bulletin dakwah digunakan untuk memberi edukasi karyawan setiap bulannya. Jadwal acara pelatihan kelas memanah dan berkuda dalam menjalankan sunnah syari'at. melihat program perencanaan secara tertulis terkait berbagai kegiatan keagamaan yang disusun secara rinci, Data karyawan sps 3 untuk mengetahui kuantitas karyawan, arsip grafik perkembangan untuk mengetahui kualitas karyawan, terutama kaitannya dengan semangt menjalankan berbagai kegiatan keagamaan yang diadakan oleh KARISMA.

E. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah trianggulasi. Pengertian Trianggulasi menurut Lexy J. Moleong (2007: 330) adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai bahan pembanding terhadap data itu.

Adapun dalam penelitian ini jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif(Patton, 1987: 331). Cara yang dapat ditempuh dalam triangulasi sumber diantaranya dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan pernyataan seseorang yang disampaikan secara pribadi dengan pernyataannya di depan umum. Dan lain sebagainya.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda ini di teliti hingga menghasilkan data yang sejenis. Dengan demikian, data yang satu dengan data yang lain saling melengkapi sekaligus mengujinya sehingga dalam hasil akhir data yang diperoleh mencerminkan suatu kenyataan yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah dalam penelitian yang berupa pekerjaan-pekerjaan seperti mengatur, mengurutkan, mengumpulkan dan mengkategorikan. Mengingat data dalam penelitian ini adalah data deskriptif yang berupa kata-kata dan informasi dari responden, maka analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan teknik analisis data secara induktif dengan model analisis secara interaktif.

H.B Sutopo (1996:70) menyatakan bahwa yang dimaksud model analisis interaktif adalah : Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tiga tahap : reduksi data, menyajikan data, dan kemudian menarik kesimpulan. Selain itu, dilakukan

pula suatu proses khusus antara tahap-tahap tersebut, sehingga data yang terkumpul akan berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis. Untuk mendapatkan data yang obyektif dalam pengumpulan data, maka seorang peneliti harus melakukan tehnik analisis data. Menurut Lexy J. Moleong (1995:130) Analisis data adalah proses mengorganisasikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti dalam proses analisis ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Merupakan kegiatan memperoleh informasi yang berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumen. Data yang diperoleh masih berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan analisis agar data menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Ialah proses seleksi, pemfokusan penyederhanaan dan abstraksi dari *field note* (data mentah). H.B. Sutopo (2002 : 92) berpendapat bahwa : Reduksi data adalah bagian dari proses analisis, yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan penelitian dapat dilakukan.

3. Sajian Data

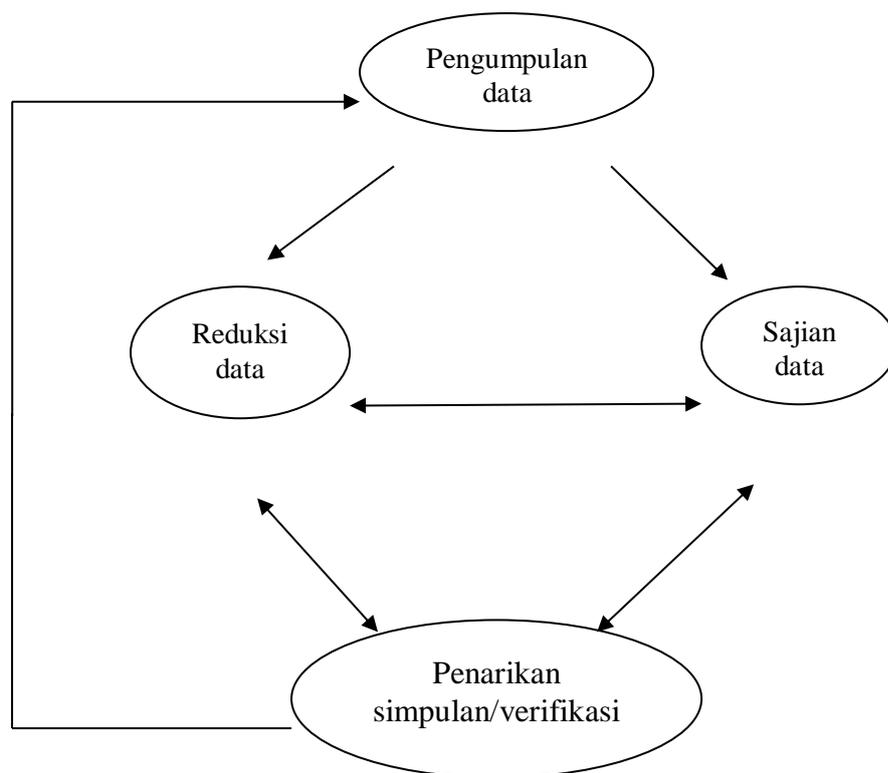
Sajian data merupakan rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data dapat berupa matriks, gambar atau skema jaringan kerja kegiatan dan tabel. Semuanya dirakit secara teratur

guna mempermudah pemahaman informasi. Dengan melihat sajian data, peneliti akan meneliti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan akhir diperoleh bukan hanya sampai pada akhir pengumpulan data, melainkan dibutuhkan suatu verifikasi yang berupa pengulangan dengan melihat kembali *field note* (data mentah) agar kesimpulan yang diambil lebih kuat dan bisa dipertanggung jawabkan. Keempat komponen utama tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses analisis data yang satu sama lain tidak bisa dipisahkan, dimana komponen yang satu merupakan langkah menuju komponen yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak bisa mengambil salah satu komponen.

Adapun proses analisis interaktif jika digambarkan dalam bagan adalah sebagai berikut:



(3)

(H.B. Sutopo, 2006:120)

